

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Metode Penelitian.

3.1.1. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu : 1) Kepemimpinan (Variabel X1); 2) Sikap Profesional Widyaiswara (Variabel X2); dan 3) Kepuasan Akademik Peserta Diklat (Variabel Y). Variabel Kepemimpinan dan Variabel Sikap Profesional Widyaiswara merupakan variabel bebas (*disebut variabel independen*), sedangkan Variabel Kepuasan Akademik Peserta Diklat merupakan variabel terikat (*disebut variabel dependen*).

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru SMK yang sedang mengikuti Diklat di P4TK BMTI Bandung. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan subyek penelitian ini adalah :

- 1) Dalam konteks peningkatan mutu lulusan SMK, maka guru-guru SMK perlu meningkatkan kompetensi, keterampilan dan sikap profesional guru melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di P4TK BMTI Bandung.
- 2) Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran peserta diklat, maka perlu diketahui seberapa jauh pengaruh kepemimpinan dan sikap profesional widyaiswara dalam proses pelaksanaan diklat.

3.1.2. Metode Penelitian

Metode penelitian didasarkan pada cara ilmiah dalam pencarian dan menghimpun data, dimana kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan

yang rasional, empiris dan sistematis (Sugiono, 2006:1). Proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu (Sukmadinata, 2005:5)

Untuk dapat mengumpulkan data secara ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka metode penelitian ini dikembangkan dalam suatu rancangan penelitian sesuai sifat masalah dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Diklat Peningkatan Kompetensi Guru SMK yang dilaksanakan di P4TK BMTI Bandung, dengan mengidentifikasi kendala-kendala yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pembelajaran peserta diklat, serta mencoba menemukan suatu cara pelaksanaan diklat yang lebih efektif dengan melakukan interpretasi, validasi, dan kategorisasi melalui analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan dan sikap profesional widyaiswara terhadap kepuasan akademik peserta diklat di P4TK BMTI Bandung.

Rancangan penelitian menggunakan metode diskriptif karena:

“Penelitian ini memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, dan pada masalah-masalah yang aktual.; dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis”. (Surakhmad, 1978:132).

Oleh karena itu pula metode ini sering juga disebut metode analitis.

3.2. Penjelasan Variabel dan Indikator.

Agar data yang akan dikumpulkan dapat diperoleh lebih spesifik, maka perlu menjelaskan variabel - variabel yang terlibat di dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel tersebut adalah :

3.1.1. Kepemimpinan

Variabel kepemimpinan dalam penelitian ini meliputi indikator-indikator sebagai berikut :

- Kemampuan mengarahkan peserta diklat, untuk melakukan perubahan dan kemajuan secara terus-menerus (*Leadership*).
- Kemampuan untuk mempengaruhi peserta diklat untuk mendapat kesepakatan dan komitmen terhadap solusi yang menguntungkan (*Influencing Others*).
- Kemampuan pengembangan diri dengan memotivasi, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan peserta diklat melalui usaha yang sistematis dan terencana (*Developing People*).
- Kemampuan menjalin hubungan dalam pencapaian tujuan pembelajaran (*Relationship Building*).

3.1.2. Sikap Profesional Widyaiswara

Variabel sikap profesional widyaiswara dalam penelitian ini terdapat empat indikator yaitu :

- Kemampuan merumuskan masalah pembelajaran dan mengintegrasikannya dengan pendekatan yang sistematis (*Conceptual Thinking*).
- Kemampuan merumuskan rencana pembelajaran sesuai dengan tujuan diklat (*Planing Learning*).
- Kemampuan melaksanakan pengawasan terhadap pembelajaran, secara sistematis dan kontinu baik terhadap proses maupun hasil belajar (*Control*).
- Kemampuan mengambil keputusan secara sistematis berdasarkan informasi, dengan memperhitungkan waktu dan risiko (*Decision Making*).

3.1.3. Kepuasan Akademik Peserta Diklat

Dalam pembahasan kepuasan terhadap pembelajaran peserta diklat terdapat enam indikator sebagai berikut :

- Kepuasan terhadap penugasan
- Kepuasan dalam pembelajaran
- Kepuasan terhadap penilaian hasil pembelajaran
- Situasi belajar di tempat diklat
- Kerjasama dalam pelaksanaan tugas
- Kepuasan dalam pengembangan diri .

3.3. Populasi dan Sampel

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan guna pemecahan masalah dalam pencapaian tujuan penelitian, diperlukan data yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang dibahas secara transparan dan objektif. Sumber data yang dimaksud adalah populasi.

3.3.1. Populasi

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah dalam pencapaian tujuan penelitian, dibutuhkan sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang dibahas secara transparan dan objektif. Adapun yang menjadi anggota populasi dalam penelitian ini adalah 36 orang guru SMK yang sedang mengikuti diklat di P4TK BMTI Bandung.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel dari populasi, diupayakan agar setiap subyek

dalam populasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur sampel. Berhubung anggota populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah 36 orang, maka semuanya akan diambil sebagai sampel total. Sesuai dengan ungkapan Suharsimi Arikunto (1992 : 312) menyatakan bahwa :

” Jika populasi suatu penelitian kurang dari 100, maka sebaiknya keseluruhan populasi dijadikan sampel ”.

3.4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara bagaimana data yang diperlukan dapat diperoleh. Untuk itu ada beberapa langkah yang harus ditempuh antara lain :

3.4.1. Menentukan Alat Pengumpulan Data Berupa Angket

Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket dengan menggunakan skala Likert, karena skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. (Akon, Sahlan Hadi, 2005: 118).

Responden diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan dari ketiga variabel tersebut disertai dengan alternatif jawabannya. Kemudian responden diminta untuk merespon setiap item sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan yang diketahui serta dirasakan dengan cara membubuhkan tanda (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan.

3.4.2. Menyusun alat Pengumpul Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket adalah :

1. Menetapkan variabel kepemimpinan, sikap profesional widyaiswara, dan kepuasan akademik peserta diklat, yang akan diteliti di P4TK MTI Bandung.

2. Kepemimpinan sebagai variabel X₁, Sikap Profesional Widyaiswara sebagai variabel X₂, dan Kepuasan Akademik Peserta Diklat sebagai variabel Y.
3. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan/ Pernyataan berdasarkan indikator variabel
4. Menyusun item pertanyaan/ pernyataan dan alternatif jawabannya
5. Menetapkan skor setiap jawaban untuk variabel X₁, dengan menggunakan skala likert yang diformulasikan dengan ukuran ordinal, karena objek yang diteliti mempunyai peringkat dari lima rangkaian urutan yaitu; Tidak Mampu (TM), Kurang Mampu (KM), Cukup Mampu (CM), Mampu (M), dan Sangat Mampu (SM)
6. Penetapan skala pengukuran, yaitu sebagai berikut :
 Untuk pernyataan positif :

- Sangat Mampu	=	5
- Mampu	=	4
- Cukup Mampu	=	3
- Kurang Mampu	=	2
- Tidak Mampu	=	1

 (Akdon & Sahlan Hadi, 118:2005)
7. Menetapkan skor untuk setiap jawaban untuk variabel X₂, dengan menggunakan skala likert yang diformulasikan dengan ukuran ordinal, karena objek yang diteliti mempunyai peringkat dari lima rangkaian urutan yaitu; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).
8. Penetapan skala pengukuran, yaitu sebagai berikut :
 Untuk pernyataan positif :

- Sangat Setuju	=	5
- S e t u j u	=	4
- Ragu-Ragu	=	3
- Tidak Setuju	=	2
- Sangat Tidak Setuju	=	1

Untuk pernyataan negatif :

- Sangat Setuju = 1
- S e t u j u = 2
- Ragu-Ragu = 3
- Tidak Setuju = 4
- Sangat Tidak Setuju = 5

(Akdon & Sahlan Hadi, 118:2005)

9. Menetapkan skor untuk setiap jawaban untuk variabel Y, dengan menggunakan skala likert yang diformulasikan dengan ukuran ordinal, karena objek yang diteliti mempunyai peringkat dari lima rangkaian urutan yaitu; Sangat Puas (SP), Puas (P), Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP) dan Tidak Puas (TP).

10. Penetapan skala pengukuran, yaitu sebagai berikut :

Untuk pernyataan positif :

- Sangat Puas = 5
- Puas = 4
- Cukup Puas = 3
- Kurang Puas = 2
- Tidak Puas = 1

(Akdon & Sahlan Hadi, 118:2005)

3.4.3. Uji coba Instrumen

Setelah selesai menentukan dan menyusun alat pengumpul data, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan uji coba angket. Hal ini penting untuk menilai angket yang disusun, apakah valid dan reliabel atau belum. Pengujian validitas instrumen menurut Arikunto adalah untuk menjelaskan bahwa :

“Yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:118)

Instrumen penelitian harus valid (tepat) sesuai dengan masalah dan responden yang seharusnya, dan juga harus reliabel (tetap), yaitu memiliki nilai ketepatan dimana bila diujikan pada kelompok yang sama dalam jangka waktu

yang berbeda akan menghasilkan nilai yang sama pula. Menurut Sugiyono dalam (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005 : 143).menyatakan bahwa :

”Jika Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

3.4.4. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas instrumen digunakan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan rumus Pearson Product Momen. Sedangkan rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen angket ini adalah sebagai berikut :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \times (\sum Y)}{\sqrt{\left\{n \times \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \times \left\{n \times \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Dimana :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- $\sum X_i$ = Jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan menggunakan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = nilai hitung
- r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- n = jumlah responden.

Akdon & Sahlan Hadi, (2005:207)

Untuk keperluan pengujian validitas dalam perhitungannya digunakan program Exel Microsoft XP 2007 dan SPSS versi 14.0. Setelah selesai melakukan pengujian dan hasil analisisnya diperoleh, selanjutnya penulis menanyakan kepada beberapa orang ahli statistik apakah instrumen tersebut valid atau tidak.

3.4.5. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang baik, disamping valid (tepat) sesuai dengan masalah dan responden yang seharusnya, juga harus reliabel (tetap), yaitu memiliki nilai ketepatan dimana bila diujikan pada kelompok yang sama dalam jangka waktu yang berbeda akan menghasilkan nilai yang sama pula. Menurut Sugiyono dalam (Akdon & Sahlan Hadi, 2005 : 143), menyatakan bahwa :

”Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk melakukan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan Metode Belah Dua (*Split Half Method*), yaitu dengan cara membelah atas item-item awal dan item-item akhir, dengan setengah jumlah pada nomor-nomor awal dan setengah jumlah pada nomor-nomor akhir. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Akdon & Sahlan Hadi, (2005 : 148).

Dimana : r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item
 R_b = Korelasi Product Momen antara belahan (awal –akhir)

Hasil perhitungan korelasi dikonsultasikan dengan tabel r Product Momen dengan menggunakan signifikansi 5%. Untuk keperluan pengujian reliabilitas dalam perhitungannya menggunakan program Exel - Microsoft XP 2007 dan SPSS versi 14.0.

3.4.6. Teknik Analisa Data

Untuk menguji pengaruh Kepemimpinan(Variabel X_1) terhadap Kepuasan

Akademik Peserta Diklat (Variabel Y); dan pengaruh Sikap Profesional Widyaiswara (Variabel X₂) terhadap Kepuasan Akademik Peserta Diklat (Variabel Y); serta pengaruh Kepemimpinan dan Sikap Profesional Widyaiswara (Variabel X₁ dan Variabel X₂) secara bersama-sama terhadap variabel Y adalah dengan menggunakan rumus Uji Regresi Ganda :

$$(R_{x_1, x_2, y}) = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Kemudian dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

dengan menggunakan rumus: $F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$

Dimana: n = Jumlah responden
 m = Jumlah variabel bebas
 Akdon & Sahlan Hadi, (2005:207)

Dalam pengambilan kesimpulan mengikuti kaidah pengujian signifikansi yaitu:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Dengan menggunakan tabel F dicari F_{tabel} dengan rumus :

$F_{tabel} = F \{ (1 - \alpha) (dk \text{ pembilang} = m), dk \text{ penyebut} = n - m - 1) \}$ Untuk pengolahannya menggunakan program Exel Microsoft XP 2007 dan SPSS versi 14.0.